



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Agustus 2026

Halaman: 5

Suporter Kecewa, Desak Manajemen Ambil Sikap Tegas

Owner Apparel RMB
Plesetkan AYDK Jadi "AYoDeK"

POLEMIK unggahan owner apparel lokal RMB yang memplesetkan slogan khas PSIM Jogja, Aku Yakin dengan Kamu (AYDK) menjadi "AYoDeK" masih jadi perhatian. Owner RMB Ragil Muhammad Badai akhirnya menyampaikan permintaan maaf setelah unggahannya menuai sorotan dari suporter PSIM.

Sebagai konteks, RMB yang merupakan apparel asal Jombang itu disebut-sebut akan menjadi apparel PSIM musim depan. Namun, hingga kini memang belum ada pengumuman resmi dari manajemen PSIM mengenai kepastian kerja sama tersebut.

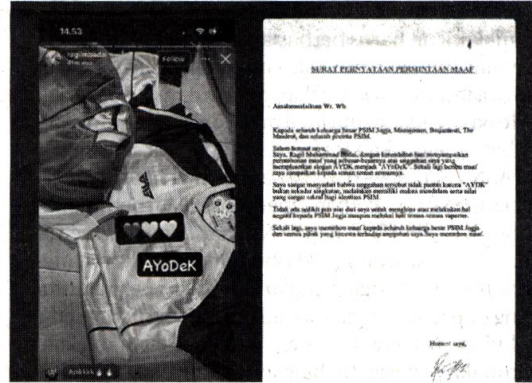
Permintaan maaf Ragil disampaikan melalui surat pernyataan yang diunggah di akun *Instagram* pribadinya, Rabu (6/8). Dalam surat itu, Ragil mengakui unggahan

yang memplesetkan AYDK tidak pantas karena slogan tersebut memiliki makna mendalam bagi identitas PSIM.

"Saya sangat menyadari bahwa unggahan tersebut tidak pantas karena AYDK bukan sekadar singkatan, melainkan memiliki makna mendalam serta nilai yang sangat sakral bagi identitas PSIM," ungkapnya.

Secara pribadi, Ragil juga mengakui ia tidak memiliki niat untuk menghina PSIM maupun melukai perasaan suporter. "Tidak ada sedikit pun niat dari saya untuk menghina atau melakukan hal negatif kepada PSIM Jogja maupun melukai hati teman-teman suporter," akunya.

Di tengah polemik itu, DPP Brajamusti juga telah me-



BERBUNTUT: Permintaan maaf owner Apparel RMB yang plesetkan AYDK dengan AYoDeK di akun *Instagram* @ragilmbadai.

ngeluarkan pernyataan resmi. Kelompok suporter PSIM ini menilai penggunaan plesetan AYoDeK terhadap AYDK telah melukai perasaan mereka.

Presiden Brajamusti RM Satrio Wijayanto menegaskan, AYDK bukan sekadar empat huruf atau slogan biasa. Menurutnya, ada perjalanan panjang, loyalitas, harapan, dan identitas PSIM

yang melekat di dalamnya.

"Bagi kami, AYDK bukan sekadar empat huruf atau slogan. AYDK adalah *anthem* yang lahir dari perjalanan panjang, loyalitas, harapan, dan identitas PSIM," sebutnya.

Brajamusti juga mengingatkan pihak-pihak yang ingin menjadi bagian dari PSIM agar memahami sejarah dan kultur klub. Menurut Satrio, menjadi bagian dari PSIM tidak semata-mata berkaitan dengan produksi jersey maupun penjualan *merchandise*.

Kekecewaan juga disuarakan suporter PSIM secara personal. Salah seorang suporter Andre Firmansyah menilai tindakan owner RMB itu tidak etis, terlebih karena yang bersangkutan merupakan pemilik brand. "Itu sikap dan tindakan yang sangat tidak etis, apalagi dia owner yang merepresentasikan *brand*-nya," ungkapnya. (iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005